

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam konteks efektivitas organisasi, maka ada beberapa kesimpulan yang bisa peneliti uraikan. Pertama, pada dimensi pencapaian tujuan melalui variabel efisiensi terkait optimalisasi waktu kerja dan tenaga kerja sudah berjalan dengan baik sebab adanya ketentuan dari AD/ART kelompok Ketan Adem yang juga melibatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola objek wisata, pada variabel realistis berelasi dengan rencana kerja kelompok Ketan Adem belum berjalan dengan baik karena hambatan yang terdapat di dalamnya berupa pelaksanaan rencana kerja akan konsep pasar wisata yang belum bisa terealisasi sebagaimana mestinya akibat dari SDM dan anggaran yang terbatas. Kedua, pada dimensi integrasi melalui variabel komunikasi efektif terkait interaksi dan partisipasi aktif kelompok dalam diskusi atau kegiatan sosial sudah dilakukan dengan baik karena kuatnya solidaritas kelompok Ketan Adem, namun terdapat kendala pada variabel adaptabilitas sosial, permasalahannya ialah terkait pembinaan pemberdayaan kelompok yang bertahap dan kurangnya SDM sehingga menghambat proses penyesuaian kelompok dengan kebutuhan sosial akan lingkungan pariwisata yang dinamis. Lebih daripada itu, pada dimensi adaptasi dalam variabel fleksibilitas dan inovatif sebenarnya telah diupayakan kelompok Ketan Adem akan tetapi belum dapat berjalan dengan baik, dipengaruhi sebuah kejadian yang sampai memakan korban jiwa dan juga

pemenuhan ide baru berupa pembuatan wahana pada objek wisata Embung Desa Cinta Bumi yang belum terwujud hingga saat ini.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, disimpulkan bahwasanya efektivitas penerapan konsep *Community Based Tourism* dalam pengelolaan objek wisata Embung Desa Cinta Bumi di Desa Mendis termasuk kategori yang kurang efektif, karena masih terdapat beberapa catatan pada variabel realistik, adaptabilitas sosial, fleksibilitas dan inovatif yang belum terpenuhi.

4.2 Saran

Berlandaskan temuan dari hasil penelitian di lapangan, peneliti bermaksud memberikan saran dengan harapan bisa bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan bimbingan teknis secara berkelanjutan ditujukan kepada seluruh anggota kelompok guna meningkatkan SDM yang lebih berkompeten pada sektor pariwisata.
2. Melakukan peningkatan koordinasi yang berkesinambungan antara pemerintah desa setempat dengan pengelola embung desa, guna terwujudnya keberlanjutan objek wisata embung desa yang lebih baik.
3. Penelitian ini fokus membahas efektivitas penerapan konsep CBT dalam pengelolaan objek wisata embung desa, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya akan lebih menarik jika mengulas terkait implementasi konsep CBT dalam pengembangan objek wisata embung desa.